

bersungut) yang telah diketahui runutan nukleotidanya berdasarkan data dari *GenBank* (2006) tersebut, masing-masing memiliki jumlah dan susunan gen yang sama, sedangkan perbedaannya hanya pada jumlah nukleotida penyusun mtDNA. Daerah gen sitokrom-b terletak diantara gen penyandi tRNA<sup>Glu</sup> dan gen penyandi tRNA<sup>Thr</sup>.

Akhir-akhir ini, banyak penelitian yang telah dilakukan mengenai keanekaragaman genetika dan hubungan kekerabatan dengan menggunakan teknik biomolekuler, dibanding hanya secara morfologi saja. Penelitian secara biomolekuler ini memberikan data akurat yang akan melengkapi data keanekaragaman ikan secara morfologi. Penelitian dengan menggunakan sitokrom-b DNA mitokondria ikan yang sudah dilakukan adalah pada famili Ictaluridae (Hardman 2005), Sisoridae (Peng, He dan Zhang 2004), genus *Cobitis* (Doadrio dan Perdices 2005), genus *Telestes dan Scardinius* (Ketmaier, Bianco, Cobolli, Krivokapic, Caniglia dan De Matthaeis 2004), pada famili Goodeidae (Doadrio dan Dominguez 2004) dan pada famili Cichlidae (Farias, Orti, Sampaio, Schneider dan Meyer 2001).

### III. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan mengungkap potensi keanekaragaman genetika dan hubungan kekerabatan antara jenis-jenis ikan Lais dari genus *Cryptopterus* di propinsi Riau. Penelitian mengenai sitokrom-b DNA mitokondria ini merupakan temuan teori yang orisinil terhadap keanekaragaman genetika ikan Lais dari Propinsi Riau berdasarkan pendekatan molekuler. Informasi fundamental yang mendalam mengenai hal ini dapat dimanfaatkan untuk pengembangan IPTEKS terhadap sumberdaya hayati perairan tawar di Propinsi Riau.